



## Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai PT Sumatera Inti Karet Marindal

Aqilla Fadia Haya<sup>1\*</sup>, Nur M.Ridha Tarigan<sup>2</sup>, Ismail Nasution<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email Corresponding Author: [aqillafadiahaya729@gmail.com](mailto:aqillafadiahaya729@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history  
Received:  
Accepted:  
Published:

#### Kata Kunci:

Disiplin kerja;  
Komunikasi;  
Kinerja pegawai:

#### Keyword:

Work Discipline;  
Communication;  
Employee Performance;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, dan komunikasi secara parsial dan secara bersamaan terhadap kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal. PT. Sumatera Inti Karet Marindal yang beralamat di jalan Roso Melati 5 Dusun 8 Marindal 1, Kabupaten Deli Serdang, Provisin Sumatera Utara, dengan populasi sebanyak 101 orang, dan sampel penelitian sebanyak 50 orang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT. Sumatera Inti Karet Marindal, hal ini didukung hasil analisis thitung > t-tabel (3,529 > 2,012). Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT. Sumatera Inti Karet Marindal, hal ini didukung analisis thitung > t-tabel (4,190 > 2,012). Nilai F-hitung > F tabel (27,171 > 3,20) hal ini menyatakan bahwa secara bersama-sama (multiple) terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja pegawai PT. Sumatera Inti Karet Marindal. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of work discipline and communication partially and simultaneously on the performance of employees work in the PT. Sumatera Inti Karet Marindal. PT. Sumatera Inti Karet Marindal Jalan Roso Melati 5 Dusun 8 Marindal 1, Kabupaten Deli Serdang, Provisin Sumatera Utara, with a population of 101 people, and a study sample of 50 people. Based on the analysis results obtained work discipline have a positive and significant effect on the performance of employees work of the PT. Sumatera Inti Karet Marindal, this is supported by the results of t count analysis > t-table (3,529 > 2,012) Communication has a positif and significant effect on the performance of employees work of the PT. Sumatera Inti Karet Marindal, this is supported by an analysis of t count > t-table (4,190 > 2,012). Value of F-count > F table (27,171 > 3,20) This states that together (multiple) there are positive and significant effects of work discipline and communication on the performance of employees work of employees of the PT. Sumatera Inti Karet Marindal. Thus the hypothesis proposed is accepted by the truth.

## PENDAHULUAN

PT. Sumatera Inti Karet berlokasi di Jl.Roso No.64 Dusun VIII Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara ( kode pos 20361). Dengan visi perusahaan menjadi perusahaan maju yang terus tumbuh dan berkembang guna memberikan pelayanan yang lebih baik. Sejak berdiri ditahun 2016 PT.Sumatera Inti Karet sudah memproduksi bahan bahan pengolahan dari karet seperti (Karet Gelang & Ban Mati), Karet gelang merupakan hasil produksi utama dari PT.Sumatera Inti Karet yang dipasarkan diberbagai wilayah seperti (Sumatera dan Aceh). Sementara itu produksi Ban Mati dari PT.Sumatera Inti Karet memiliki pasar lokal yaitu untuk memuhi permintaan dari perusahaan rekanan yang berada di medan sekitar.

Menurut Mangkunegara (2014:67). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Rivai (2010:532). Menyebutkan kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Menurut Sutrisno (2017:87) Disiplin kerja adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan yang ada dalam diri karyawan yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan Perusahaan. Menurut Yuwono (2015: 93) Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau memenuhi keputusan yang telah ditetapkan.

Menurut Mangkunegara (2014). Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Mulyana (2015:11) menyebutkan komunikasi adalah proses berbagi makna melalui prilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

## Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka konsep, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal.
- H2: Komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal.
- H3: Disiplin kerja dan komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumatera Inti Karet Marindal beralamat di Jalan Roso Melati 5 Dusun 8 Marindal 1, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Objek penelitian ini yaitu Pengaruh Disiplin Kerja sebagai variabel (X1), Komunikasi sebagai Variabel (X2) dan Kinerja Pegawai sebagai Variabel (Y). Penelitian ini menggunakan teknik sampel teori Slovin dengan rumus. Dimana populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 101 dan setelah menggunakan teknik sampel teori Slovin dengan rumus menjadi 50 sampel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah menyebar kunsioner. Isi dari beberapa pernyataan dan kuensioner pilihan berganda, dengan lima pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif. Peneletian ini menggunakan *statistical programror social sciences* (SPSS) untuk mengolah data. Tujuan dari program ini adalah untuk mengolah data dengan cepat dan tepat. Pernyataan – pernyataan yang tercatat dalam kuinsoner ini diuji dengan uji realibitas dan uji validitas.

## HASIL PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal digunakan uji-t dengan ketentuan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesi penilaian ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, berarti ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerjai terhadap Kinerja pegawai. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesi penilaian ( $H_1$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Komunikasi terhadap Kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan ketentuan  $Df = 50 - 3 - 1 = 46$ . Dengan ketentuan tersebut maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012

**Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.134	3.680		1.938	.059
	DisiplinKerja	.389	.110	.393	3.529	.001
	Komunikasi	.407	.097	.466	4.190	.000

- a. Dependent Variable: KinerjaPegawai  
b. Sumber : Pengolahan Statistik SPSS 2025

Berdasarkan Tabel output SPSS Koefisien korelasi Variabel disiplin kerja memiliki nilai p-value (pada kolom Sig.)  $0,001 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan t hitung  $3,529 >$  dari t tabel  $2,012$  artinya signifikan. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan Tabel Koefisien korelasi Variabel komunikasi memiliki nilai p-value (pada kolom Sig.)  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan t hitung  $4,190 >$  dari t tabel  $2,012$  artinya signifikan. Hal ini berarti bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

### Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja pegawai di PT. Sumatera Inti Karet Marindal digunakan uji-f, dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, berarti ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja pegawai. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (P) > Tingkat Signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis penelitian ( $H_1$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan ketentuan  $df_1 = k-1$ , dan  $df_2 = n - k$ , yaitu  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = 50 - 3 = 47$ , sehingga didapat nilai F tabel sebesar  $3,20$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.009	2	74.005	27.171	.000 <sup>b</sup>
	Residual	128.011	47	2.724		
	Total	276.020	49			

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai  
b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Disiplin Kerja  
Sumber: Pengolahan Statistik SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar  $27,171$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$  dengan tingkat signifikan  $0,000$  karena nilai probabilitas ( $0,000$ ) jauh lebih kecil dari  $0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa disiplin kerja (X1) dan komunikasi (X2) sebagai variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y). Dengan kata lain, disiplin kerja (X1) dan komunikasi (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $27,171 > 3,20$ . Hal tersebut berarti jika disiplin kerja (X1) dan komunikasi (X2) secara bersama-sama diterapkan di dalam organisasi maka akan berdampak pada kenaikan kinerja pegawai (Y), sebaliknya jika disiplin kerja (X1) dan komunikasi (X2) secara bersama-sama tidak diterapkan maka akan berdampak pada penurunan kinerja pegawai (Y).

### KESIMPULAN

Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sumatera Inti Karet Marindal, hal ini didukung hasil analisis t hitung  $>$  t-tabel ( $3,529 > 2,012$ ) pada  $n = 50$  pada

taraf signifikansi 95%. Komunikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sumatera Inti Karet Marindal, hal ini didukung hasil analisis thitung > t-tabel ( $4,190 > 2,012$ ) pada  $n = 50$  pada taraf signifikansi 95%. Disiplin kerja dan komunikasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sumatera Inti Karet Marindal, hal ini didukung hasil analisis Fhitung > F-tabel ( $27,171 > 3,20$ ) pada  $n = 50$  pada taraf signifikansi 95%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana & Nina, Lamatenggo. (2015). Teori kinerja dan pengukuran. Jakarta : Bumi Aksara
- Prabu Mangkunegara. (2014:67). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. (2010:532). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Edy. (2017:87). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Yuwono. (2015:93). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada